

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dalam upaya mewujudkan pembangunan masyarakat Indonesia seutuhnya, maka setiap warga Indonesia berhak memperoleh derajat sehat yang setinggi-tingginya yang meliputi sehat jasmani, rohani, dan social. Tidak hanya bebas dari penyakit, cacat, bahkan kelemahan maka dalam sistem kesehatan nasional diupayakan pelaksanaan kesehatan yang bersifat terpadu, merata, menyeluruh, dan dapat terjangkau masyarakat luas. Oleh karena itu kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena akan mendasari peningkatan kualitas dan kuantitas hidup dalam masyarakat.

Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), penyembuhan (kuratif), dan pemulihan (rehabilitatif). Pembangunan kesehatan dalam upaya peningkatan kesehatan seharusnya dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Upaya ini akan berjalan sukses apabila terdapat kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah.

Fisioterapi sebagai bagian dari tenaga kesehatan harus ikut berperan serta dalam peningkatan kesehatan masyarakat. Fisioterapi adalah suatu bentuk pelayanan kesehatan yang ditunjukkan kepada individu atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara, dan memulihkan gerak dan fungsi selama daur kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatkan

gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis, dan mekanis), pelatihan fungsi dan komunikasi (MENKES, 2001).

### **A. Latar Belakang Masalah**

Patah tulang atau fraktur didefinisikan sebagai suatu perpatahan pada kontinuitas struktur tulang yang diakibatkan oleh trauma langsung atau tidak langsung. Dapat juga disebabkan penekanan yang berulang-ulang atau akibat patologik tulang itu sendiri (Apley, 1995). Sebagian besar fraktur disebabkan oleh kekuatan yang tiba-tiba dan berlebihan, yang dapat berupa pemukulan, penghancuran, penekukan, pemuntiran atau penarikan (Appley, 1995).

Fraktur merupakan masalah kesehatan yang menimbulkan kecacatan paling tinggi dari semua trauma kecelakaan kendaraan bermotor. Salah satu contoh dari fraktur tersebut adalah fraktur *clavicula*. Fraktur ini dapat terjadi karena trauma langsung maupun tidak langsung. Jika kulit di atasnya masih utuh disebut fraktur tertutup, sedangkan jika salah satu dari rongga tubuh tertembus disebut fraktur terbuka (Appley, 1995).

Pada sebagian kasus fraktur tindakan yang biasa dilakukan adalah metode konservatif atau operatif. Pada kasus fraktur *clavicula* metode konservatif biasanya menggunakan ransel verban. Sedangkan untuk metode operatif yang dilakukan berupa pemasangan Open Reduction Internal Fixatie (ORIF). Metode ini merupakan metode yang paling sering digunakan yaitu dengan melakukan pembedahan dan pemasangan internal fiksasi berupa *plate and screw* atau *intra medullary nail*. Setelah dilakukan tindakan tersebut, untuk menghindari refraktur

maka dilakukan immobilisasi. Tindakan immobilisasi ini dapat menimbulkan permasalahan yang kompleks. Pada seseorang yang pasca dilakukan operasi dan immobilisasi dapat mengalami berbagai macam gangguan yaitu impairment seperti nyeri dan kekakuan sendi. Dampak lebih lanjut adalah adanya gangguan fungsi atau keterbatasan fungsi pada bahu. Disamping itu timbul juga adanya ketidakmampuan melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan sekitarnya yang disebut disability. Fisioterapi sebagai salah satu tenaga kesehatan, mempunyai peran yang sangat penting terutama dalam mengatasi permasalahan akibat tindakan operasi. Oleh karena banyaknya kasus fraktur, maka penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Penatalaksanaan Sinar Infra Merah dan Terapi Latihan pada Kasus Pasca *Fracture Clavicula Dextra* dengan Pemasangan *Plate and Screw*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dalam kasus yang dibahas tersebut terdapat masalah-masalah yang dijumpai. Adapun permasalahan yang dirumuskan antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana Infra Merah dan terapi latihan dapat mengurangi nyeri pada bahu akibat pasca *fracture clavicula dextra*?
2. Bagaimana terapi latihan dapat meningkatkan lingkup gerak sendi pada bahu akibat pasca *fractur clavicula dextra*?
3. Bagaimana terapi latihan dapat meningkatkan nilai kekuatan otot pada bahu akibat pasca *fractur clavicula dextra*?

4. Bagaimana terapi latihan dapat meningkatkan fungsional sendi bahu seoptimal mungkin?

### **C. Tujuan**

#### **1. Tujuan Umum**

- a. Untuk memenuhi syarat akademik pendidikan diploma III fisioterapi.
- b. Mengetahui proses asuhan pelayanan fisioterapi, menambah wawasan dan pengetahuan tentang peranan fisioterapi pada kondisi pasca *fracture clavícula dextra*.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui manfaat infra merah dan terapi latihan terhadap pengurangan nyeri.
- b. Untuk mengetahui manfaat terapi latihan terhadap peningkatan lingkup gerak sendi bahu.
- c. Untuk mengetahui manfaat terapi latihan terhadap peningkatan nilai kekuatan otot bahu.
- d. Untuk mengetahui manfaat terapi latihan terhadap peningkatan fungsional sendi bahu.

## **D. Manfaat**

Manfaat penulisan karya ilmiah pada kondisi pasca *fracture clavícula dextra* dengan pemasangan *plate and screw* adalah :

### **1. Bagi penulisan**

- a. Menambah dan memperluas pengetahuan tentang kondisi pasca *fracture clavícula dextra* dengan pemasangan *plate and screw* dan bentuk-bentuk terapinya.
- b. Menambah informasi pada fisioterapi pada khususnya dan kepada tenaga kesehatan pada umumnya, bahwa pemberian infra merah dan terapi latihan dapat mengurangi nyeri gerak pada kondisi pasca *fracture clavícula dextra* dengan pemasangan *plate and screw*.
- c. Memberikan informasi kepada fisioterapi pada khususnya dan kepada tenaga kesehatan pada umumnya, bahwa terapi latihan secara dini dan intensif sangat efektif untuk meningkatkan lingkup gerak sendi bahu dan nilai kekuatan otot pada kondisi pasca *fracture clavícula dextra* dengan pemasangan *plate and screw*.

### **2. Bagi Rumah Sakit**

Bermanfaat sebagai salah satu metode pelayanan fisioterapi yang dapat diaplikasikan kepada pasien dengan kondisi pasca *fracture clavícula dextra* dengan pemasangan *plate and screw*, sehingga dapat ditangani secara optimal.

### **3. Bagi Pembaca**

Memberikan pengetahuan dan memahami lebih dalam tentang kondisi pasca *fracture clavícula dextra* dengan pemasangan *plate and screw* serta mengetahui cara penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi tersebut.